

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022**

Skripsi

Oleh:

**YUSRIL HUSIN
NPM: 1951030392**



Program Studi Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

YUSRIL HUSIN

NPM: 1951030392

Jurusan: Akuntansi Syariah

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H.

Pembimbing II : Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Kinerja lingkungan adalah kinerja suatu perusahaan untuk mewujudkan lingkungan menjadi lebih baik guna mengurangi kerusakan lingkungan dari dampak yang ditimbulkannya. Konsep kinerja lingkungan berpedoman kepada besarnya kerusakan yang terjadi pada lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas Perusahaan makanan dan minuman tahun 2018-2022 dan pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas berdasarkan perspektif Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dalam hal ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder model panel dari tahun 2018-2022 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 84 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan sampel berjumlah 10 perusahaan dalam pengamatan 5 tahun sehingga total data pengamatan berjumlah 50 sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi laporan tahunan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier data panel dan akan diolah dengan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas artinya saat kinerja lingkungan mengalami kenaikan maka nilai profitabilitas akan ikut naik sehingga kerusakan lingkungan akan menurun. Dalam perspektif Islam, kinerja lingkungan dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Islam menekankan pentingnya etika bisnis, keadilan, dan tanggung jawab sosial, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungan, perusahaan yang memiliki sistem manajemen risiko lingkungan yang baik dapat mengurangi risiko terkait dengan perubahan regulasi, sanksi hukum dan reputasi yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Lingkungan

ABSTRACT

Environmental performance is the performance of a company to realize a better environment in order to reduce environmental damage from the impacts it causes. The concept of environmental performance is guided by the amount of damage caused to the environment caused by company activities. This study aims to analyze the effect of environmental performance on the profitability of food and beverage companies in 2018-2022 and the effect of environmental performance on profitability based on an Islamic perspective. This research uses a case study approach, in this case using companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period.

This research is a quantitative research. The type of data used is secondary panel model data from 2018-2022 obtained from the Indonesia Stock Exchange website and the company's official website. The population in this study was 84 companies. The sampling technique in this study used the purposive sampling method with a sample of 10 companies in 5 years of observation so that the total observation data amounted to 50 samples. The data collection technique in this study is an annual report study. The analysis method used is linear regression panel data and will be processed with SPSS 25.

The results showed that environmental performance has a positive effect on profitability (ROA). This shows that when environmental performance variables have a positive effect on profitability, it means that when environmental performance increases, the profitability value will also increase so that environmental damage will decrease. In an Islamic perspective, environmental performance can have a significant influence on a company's profitability. Islam emphasizes the importance of business ethics, fairness, and social responsibility, including environmental responsibility, companies that have a good environmental risk management system can reduce risks associated with regulatory changes, legal sanctions and reputation that can affect company profitability.

Keywords: Environmental Performance, Profitability, Environment

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusril Husin
NPM : 1951030392
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 November 2023

Penulis,



Yusril Husin

NPM.1951030392



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap
Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan
Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2018-2022**

**Nama : Yusril Husin
NPM : 1951030392
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung**

Pembimbing I

**H. Supaijo, S.H., M.H
NIP. 196503121994031002**

Pembimbing II

**Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si.
NIP. 199103302019031018**

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022”** disusun oleh, **YUSRIL HUSIN, NPM: 1951030392**, program studi **Akuntansi Syariah**, telah diajukan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **JUM'AT 01 MARET 2024.**

TIM PENGUJI :

Ketua Sidang : Dr. Wahyu Iryana, M.Ag.

Sekretaris : Andika Saputra, s.pd.M.M.

Penguji I : Liya Ermawati, S.E., M.S.AK

Penguji II : H. Supaijo, S.H., M.H.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., MM, Akt, CA

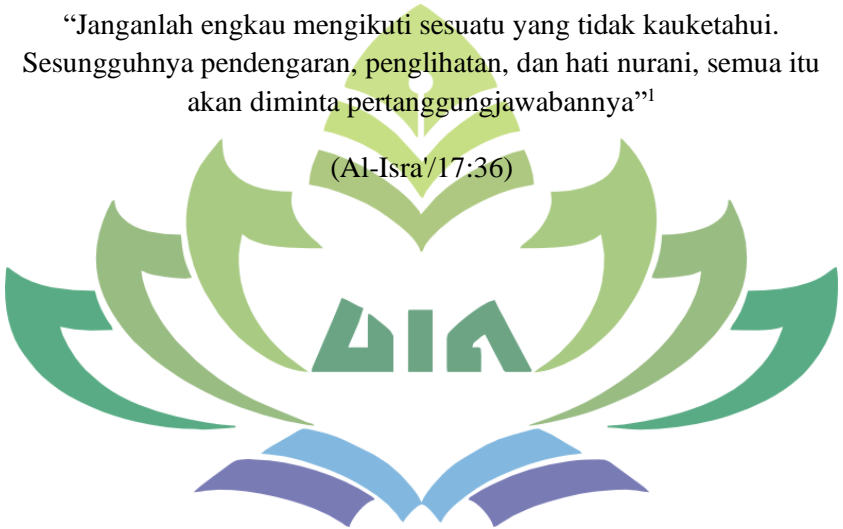
NIP. 1979009262008011008

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ
أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui.
Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu
akan diminta pertanggungjawabannya”¹

(Al-Isra'/17:36)



¹ Qur'an Kemenag, Q.S Al-Isra'/17:36.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sebuah karya sederhana namun membutuhkan perjuangan dengan bangga skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk rasa syukur, tanda cinta dan kasih sayang serta hormat yang tak terhingga kepada:

1. Ayahku tercinta M. Yuzar dan Ibuku tercinta Syapi'ah, terimakasih atas setiap do'a di dalam sujud kalian serta tetesan air mata lelah dan keringat yang selalu mengalir demi keberhasilan putramu, semoga segala pengorbanan, do'a dan tetesan air mata mereka terbalaskan dengan surga Allah Swt, lantunan do'a dan restu selalu ananda harapkan, semoga ananda menjadi anak yang solehah, menjadi kebanggaan keluarga, agama, bangsa dan negara.
2. Kakak ku tersayang Aziz Rianto beserta Istrinya Marziani dan juga adik ku tersayang Apriza Fahlefi terimakasih atas motivasi yang selalu menjadi semangat bagi penulis.
3. Almamaterku tercinta, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yusril Husin dilahirkan di Sukabanjar, pada tanggal 20 Januari 2000. Penulis merupakan anak kedua dari Tiga bersaudara, dari pasangan bapak M. Yuzar, dan Ibu Syapi'ah. Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sukamarga, Lampung Barat selesai pada tahun 2013. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum (MTs MU) Tanjung Rejo, Bangkunt Belimbing, Pesisir Barat selesai pada tahun 2016. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK PGRI 2) Pringsewu, Lampung selesai dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2019/2020.

Selama menjadi mahasiswa, penulis juga aktif di organisasi extra maupun intra, yaitu KOPMA, HMPS AKS, PMII dan HP2B. Selanjutnya penulis bisa d temukan pada id @Husinyusril atau surel Husin

Bandar Lampung, November 2023
Yang Membuat,

Yusril Husin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan pencipta semesta alam dan segala isinya yang telah memberikan kenikmatan iman, Islam, dan kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriring salam disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'at-nya pada hari kiamat nanti. Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Jika didalamnya dapat dijumpai kebenaran maka itulah yang dituju dan dikehendaki. Tetapi jika terdapat kekeliruan dan kesalahan berfikir, sesungguhnya itu terjadi karena ketidaksengajaan dan karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Karenanya saran, koreksi dan kritik yang proporsional dan konstruktif sangatlah diharapkan.

Dalam penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu melalui skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Wan Jamaluddin, Z. M.Ag., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. A. Zuliyansah., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
4. H. Supaijo, S.H., M.H. selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang amat berjasa bagi penulis baik dalam memberkan ilmu, karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang. Semoga ilmu yang didapatkan oleh penulis dapat bermanfaat kedepannya

7. Kepada seluruh Dosen, Pegawai, dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
8. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia
9. Kedua orang tuaku, kakak dan adik, Saudara-saudaraku terima kasih atas do'a, dukungan, dan semangatnya. Semoga Allah senantiasa membalasnya dan memberikan keberkahan kepada kita semua.
10. Sahabat-sahabat mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2019 yang telah bersama-sama berjuang untuk mewujudkan cita-cita.
11. Untuk semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan teman-teman yang kukenal semasa hidupku. Jazakamullah

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, Sahabat, dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Untuk kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, November 2023
Penulis,

Yusril Husin
1951030392

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	17
A. Legitimacy Theory.....	17
B. Profitabilitas	19
C. Kinerja Lingkungan.....	24
D. Kinerja Lingkungan Dalam Perspektif Islam	29
E. Pengajuan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Waktu Penelitian	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
C. Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Definisi Operasional Variabel	38

F. Metode Analisis Data	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Hasil Analisis Data	48
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Rekomendasi.....	61
DAFTAR RUJUKAN.....	63
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data ROA Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022	3
Tabel 1. 2 Rekapitulasi Data PROPER Perusahaan.....	5
Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2. 1 Kriteria Pengukuran PROPER.....	26
Tabel 2. 2 Peringkat Kinerja PROPER.....	28
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	37
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 4. 1 Kinerja Lingkungan dan ROA Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022	44
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Data	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4. 1 Uji Normal P-P Plot.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data Profitabilitas
- Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Analisis Deskriptif Data
- Lampiran 4 Hasil Uji Normal P-P Plot
- Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)
- Lampiran 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami proposal maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul proposal. Diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari seluruh istilah yang digunakan. Adapun judul skripsi ini adalah “**(Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022)**”

Dari judul proposal tersebut maka dapat diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah akibat yang ada atau timbul dari sesuatu seperti manusia dan benda yang ikut membentuk watak, perbuatan seseorang atau kepercayaan.²
2. **Kinerja Lingkungan** yaitu suatu usaha dalam melestarikan lingkungan hidup yang dilakukan oleh perusahaan.³
3. **Profitabilitas** merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu.⁴
4. **Bursa Efek Indonesia** adalah bursa efek yang beroperasi di Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa

² Rr. Aurin Wahyu Kusuma and Denies Priantinah, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016,” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21352>.

³ Hana Fahira and Yusrawati, “Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating,” *Journal of Islamic Finance and Accounting Research* 2, no. 1 (2023): 1–21, <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>.

⁴ Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT Grasindo, 2017).

Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Perekonomian dunia yang membaik pasca terjadinya krisis global memberikan dampak yang baik bagi setiap perusahaan di Indonesia sehingga mengakibatkan terciptanya persaingan yang ketat dalam dunia bisnis yang tidak bisa dihindari. Persaingan bisnis yang kompetitif ini mengharuskan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas bisnis dengan tujuan akhir yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba.⁶

Pada umumnya memperoleh keuntungan (*profit*) adalah tujuan semua perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan didasarkan pada kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat dijadikan oleh semua pihak sebagai dasar pengambilan keputusan. Menilai kinerja suatu perusahaan dapat menggunakan profit sebagai tolak ukur. Baik buruknya perusahaan dalam beroperasi dapat dilihat dari kinerja keuangan yang telah diraih perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangannya. Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat mempengaruhi minat berinvestasi investor di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, profitabilitas sangat penting bagi perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan melihat besarnya nilai *Return on Asset (ROA)*. Salah satu pengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan ROA, dimana ROA dapat diperoleh dengan membandingkan antara keuntungan dengan aset perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik ataupun buruk bisa diketahui dari ROA perusahaan.⁷ Berikut merupakan data ROA

⁵ PT Bursa Efek Indonesia.

⁶ Murniati and Ingra Sovita, "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 109–22, <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.208>.

⁷ Umi Kamilia and Tina Martini, "Implementasi Green Accounting Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Dalam

yang diperoleh perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dalam BEI pada tahun 2018-2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Data ROA Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	DLTA	0.22	0.22	0.10	0.14	0.18
2	GOOD	0.10	0.09	0.04	0.07	0.07
3	ICBP	0.14	0.14	0.07	0.07	0.05
4	MLBI	0.42	0.42	0.10	0.23	0.27

Sumber: www.idx.com, data diolah 2023

Berdasarkan gambar diatas memperlihatkan bahwa nilai ROA dari beberapa perusahaan tersebut selama periode 2018 sampai dengan 2022 mengalami penurunan dalam pemerolehan laba. Sebagai contoh, pada PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) , pada tahun 2018 hingga 2020, perusahaan mengalami penurunan nilai ROA dimana pada tahun 2018 sebesar 22% menjadi 18%. Kemudian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD). pada tahun 2018 nilai ROA sebesar 10% turun menjadi 7% pada tahun 2022. Selanjutnya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). pada tahun 2018 nilai ROA sebesar 14% turun menjadi 5% pada tahun 2022 dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2018 hingga tahun 2022 nilai ROA terus mengalami penurunan setiap tahunnya yakni pada tahun 2018 sebesar 42% dan nilai ROA tahun 2020 yakni 27%. Penurunan tersebut disebabkan oleh biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan, dimana biaya tersebut terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, termasuk biaya pengelolaan lingkungan.

Profitabilitas yang dihasilkan dari perusahaan pada umumnya dapat dijadikan metode untuk menilai kinerja operasional perusahaan tersebut. Menurut Setiawan profitabilitas adalah indikator yang sangat penting untuk memperhitungkan suatu

perusahaan. Dalam mendapatkan laba perusahaan selain digunakannya untuk mengukur keahlian perusahaan dapat juga memahami efektifitas dalam menjalankan sumber yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas dipergunakan oleh investor untuk tolak ukur dalam mengambil keputusan investasi. Investor akan semakin tertarik menanamkan modalnya apabila hasil analisis yang didapat pada kinerja keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik. Namun masih banyak perusahaan yang mengesampingkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan bisnisnya, serta melanggar ketentuan untuk mencari keuntungan semaksimalnya.⁸ Profitabilitas memiliki dampak positif terhadap pengungkapan lingkungan. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, kinerja perusahaan diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang baik. Semakin baik kinerja lingkungan perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuannya untuk menghasilkan laba.

Perusahaan yang melakukan pencemaran tentu akan dipandang mempunyai kinerja lingkungan yang tidak baik. Informasi mengenai kinerja lingkungan yang didapat dalam suatu perusahaan akan mencerminkan bagaimana usaha perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya untuk menangani dampak lingkungan yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan produksinya. Semenjak tahun 2002 pemerintah yang melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) membuat sebuah program yang dinamai PROPER (program penilaian peringkat kerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup) yang digunakan untuk menilai kinerja lingkungan perusahaan. PROPER dibuat untuk meningkatkan tanggungjawab suatu perusahaan dalam program pemeliharaan lingkungan hidup pada bidang pengelolaan dampak lingkungan. Hasil yang dibuat dari program PROPER itu akan dipublikasikan kepada masyarakat dengan rutin, sehingga mereka dapat melihat pengendalian lingkungan hidup terhadap perusahaan dengan memperlihatkan perolehan peringkat warna yang

⁸ Fahira and Yusrawati, "Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating."

dipublikasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.⁹ Berikut adalah rekapitulasi data peringkat PROPER perusahaan dari tahun 2018-2022.

Tabel 1. 2
Rekapitulasi Data PROPER Perusahaan

Peringkat					
	2018	2019	2020	2021	2022
Emas	20	26	32	47	51
Hijau	155	174	125	186	170
Biru	1454	1507	1629	1670	2031
Merah	241	303	233	645	887
Hitam	2	2	2	0	2
Total Perusahaan	1872	2012	2021	2548	3141

Sumber: SK MENLHK-Hasil PROPER Perusahaan Kementerian Lingkungan Hidup (2018-2022)

Sesuai data dari tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2018-2022 grafik peringkat PROPER mengalami kenaikan kinerja lingkungan perusahaan, dan peringkat emas merupakan peringkat paling baik yaitu perusahaan dalam kegiatan bisnis yang telah dilakukan secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellency*) dalam proses produksi dan/atau jasa, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Sedangkan peringkat merah merupakan peringkat paling buruk yaitu perusahaan dalam kegiatan usaha/bisnis yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundangundangan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi, maka masih terdapat perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang buruk.

⁹ Ibid.

Kinerja lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Menurut Lako, Kinerja lingkungan adalah kinerja suatu perusahaan untuk mewujudkan lingkungan menjadi lebih baik guna mengurangi kerusakan lingkungan dari dampak yang ditimbulkannya. Konsep kinerja lingkungan berpedoman kepada besarnya kerusakan yang terjadi pada lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan. Seandainya kinerja lingkungan mengalami peningkatan, maka dari itu kerusakan yang diakibatkan akan lebih sedikit. Sedangkan, jika kinerja lingkungan suatu perusahaan semakin menurun, hal itu akan mengakibatkan semakin bertambahnya kerusakan yang akan ditimbulkannya.

Lingkungan hidup menurut perspektif Al-quran, istilah lingkungan hidup bisa berarti al-barru, yang secara dekat bersinonim dengan al-birru. Al-Birru diistilahkan nilai kebaikan. Manusia bisa hidup dengan baik, dan tanpa nilai manusia tidak bisa hidup dengan baik dan seimbang. Nilai-nilai yang ada antara lain nilai, kesehatan, kebangsaan, spiritual, nilai penghargaan. Sedangkan al-birru yang dapat diartikan lingkungan hidup diistilahkan kebajikan ekologi dengan lingkungan hidup yang baik. Maka krisis global, banjir, kemarau dan penebangan hutan yang tanpa batas menjadi perusak ekologi di bumi. rumah tangga dan logos yang berarti ilmu. Secara etimologi, ekologi artinya ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk hidup di rumah termasuk proses dan pelaksanaan fungsi dan hubungan antara komponen secara keseluruhan. Adapun secara terminologi ekologi artinya ilmu yang mengkaji tentang interrelasi dan dependensi antara organisme dalam satu wadah lingkungan. Berikut ini dijelaskan pada QS.Al-A'raf ayat 56 mengenai pentingnya menjaga ekologi dan kelestarian lingkungan.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ
خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

(الاعراف/7: 56)

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S Al-A'raf/7:56)¹⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa apa yang diberikan Allah kepada manusia, sesuai dengan ukuran yang diberikan Allah, yang berarti harus dijaga. Atas dasar kedudukan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini dengan kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sebagai konsekuensi nikmat yang diberikan Allah Tuhan yang maha Pengasih dan maha Penyayang kepada manusia, sebagaimana tampak dari ayat di atas, yang patut disyukuri dan dilindungi, dan manusia perlu meningkatkan kesadaran lingkungan. Tetapi manusia sebagai penyebab kerusakan yang ada di muka bumi baik di darat maupun di laut.

Penelitian ini ditinjau dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiwi Ratna Wangi dan Rini Lestari, menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, produk ramah lingkungan, biaya lingkungan dan aktivitas lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas baik dengan proyeksi ROA (Return on Assets) maupun ROE (Return on Equity berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ni Luh Intan Hadriyani Dan Ni Luh Intan Hadriyani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, produk ramah lingkungan, biaya lingkungan dan aktivitas lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas baik dengan proyeksi ROA (Return on Assets) maupun ROE (Return on Equity berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini berfokus pada Perusahaan makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan

¹⁰ Qur'an Kemenag, Q.S Al-A'raf/7:56.

bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri makanan dan minuman adalah karena saham pada sektor ini adalah saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagaimana produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.¹¹

Berdasarkan fenomena dari uraian latar belakang dan hasil penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menguji kembali variabel kinerja lingkungan terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan keterbaruan penelitian ini terletak pada objek penelitian, peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan objek penelitian sekarang yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan juga pada tahun penelitian dimana peneliti sebelumnya pada tahun 2020 periode 2015-2017, sedangkan penelitian sekarang pada tahun 2023 periode 2018-2022. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan hasil penelitian terkait profitabilitas.

¹¹ Ni Luh Intan Hadriyani and NI Wayan Yulianita Dewi, “Pengaruh Aspek Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 13 (2022): 357–67.

- b. Nilai profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA terus mengalami penurunan dari tahun 2018-2022 yaitu, DLTA, GOOD, ICBP, dan MLBI.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar suatu riset dapat berfokus pada pokok permasalahan yang ada sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang, terdapat beberapa unsur yang akan menjadi pokok bahasan oleh penulis sesuai dengan persoalan yang ada. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini terdapat variabel independen (bebas) yaitu kinerja lingkungan, sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu profitabilitas.
- b. Penelitian ini hanya menganalisis data-data yang terdapat pada tahun 2018-2022 dikarenakan data tersebut merupakan data terbaru mengenai keempat variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Bagaimanakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 berdasarkan perspektif Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dalam perspektif Islam.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut:

a) Bagi Akademis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan peneliti agar bisa diaplikasikan dalam pekerjaan, serta bisa mengetahui manfaat positif dengan adanya penerapan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan dan manufaktur.

b) Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini maka penulis berharap, pihak perusahaan dapat memaksimalkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan menerapkan program bina lingkungan serta membebaskan biaya lingkungan pada pelaporan keuangannya sehingga dapat diketahui secara jelas dan memberikan pengaruh positif terhadap stakeholder dan masyarakat.

c) Bagi Masyarakat Umum

Guna menambah keilmuan atau referensi yang bisa dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui pengaruh penerapan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Setelah melakukan kajian pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022 yaitu:

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun), Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hana Fahira dan Yusrawati (2023), Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan	1. Kesesuaian Variabel X1 yaitu kinerja lingkungan. 2. Kesesuaian variabel Y yaitu profitabilitas yang diukur melalui Return On Assets (ROA)	Perbedaan objek penelitian	Secara simultan variabel kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. ¹²

¹² Fahira and Yusrawati, "Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating."

	Sebagai Variabel Moderating			
2	Ni Luh Intan Hadriyani Dan Ni Luh Intan Hadriyani (2022), Pengaruh Aspek <i>Green Accounting</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Variabel X1 yaitu <i>green accounting</i> yang diproyeksikan dengan kinerja lingkungan 2. Kesesuaian variabel Y yaitu profitabilitas yang diukur melalui Return On Assets (ROA) 	Perbedaan objek penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, produk ramah lingkungan, biaya lingkungan dan aktivitas lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas baik dengan proyeksi ROA (Return on Assets) maupun ROE (Return on Equity) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. ¹³
3	Murniati dan Ingra Sovita (2021), Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Variabel X1 yaitu <i>green accounting</i> 2. Kesesuaian variabel Y yaitu profitabilitas 	Perbedaan tahun penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA

¹³ Hadriyani and Dewi, "Pengaruh Aspek Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

	Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019	yang diukur melalui Return On Assets (ROA)		dan pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif terhadap ROA. ¹⁴
4	Wiwi Ratna Wangi dan Rini Lestari (2020), Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan	1. Kesesuaian Variabel X1 yaitu yang diproyeksikan dengan kinerja lingkungan 2. Kesesuaian variabel Y yaitu profitabilitas yang diukur melalui Return On Asset (ROA)	1. Perbedaan objek Penelitian. 2. Perbedaan tahun penelitian	Kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, produk ramah lingkungan, biaya lingkungan dan aktivitas lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas baik dengan proyeksi ROA (Return on Assets) maupun ROE (Return on Equity) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. ¹⁵

¹⁴ Murniati and Sovita, “Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019.”

¹⁵ Wiwi Ratna Wangi and Rini Lestari, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan,” *Kajian Akuntansi* 20, no. 2 (2020): 124–31, <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.5990>.

5	Rini Lestari, dkk (2019), Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2015-2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Variabel X1 yaitu <i>green accounting</i> yang diproyeksikan dengan kinerja lingkungan. 2. Kesesuaian variabel Y yaitu Profitabilitas yang diukur melalui Return On Asset (ROA) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan objek Penelitian. 2. Perbedaan tahun penelitian 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan <i>green accounting</i> yang diukur dengan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Perusahaan sedangkan penerapan <i>green accounting</i> yang diukur dengan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Perusahaan.¹⁶</p>
---	--	--	---	--

Sumber: Data Diolah 2023

¹⁶ Rini Lestari et al., "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2015-2017)," *Jurnal Kajian Akuntansi* 20, no. 2 (2019): 124–31.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang *legitimacy theory* serta variabel - variabel yang diteliti meliputi kinerja lingkungan dan profitabilitas. Selain itu juga membahas hipotesa, yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reabilitas data, uji prasyarat analisis serta uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian dan saran



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. *Legitimacy Theory*

Legitimacy theory (teori legitimasi) merupakan sebuah teori yang menganjurkan bahwa organisasi berusaha untuk bertindak dalam batas-batas dan norma-norma yang diterima oleh masyarakat. Legitimasi merupakan sikap teoritis yang memprediksi perilaku perusahaan dalam mengelola dan mempertahankan perspektif pemangku kepentingan utama melalui pengungkapan perusahaan. Menurut teori legitimasi, perusahaan mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial untuk menghadirkan citra tanggung jawab sosial, sehingga dapat melegitimasi perilaku mereka kepada kelompok pemangku kepentingan. Hal ini menilik sejauh mana pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan dipengaruhi oleh batas-batas yang ditetapkan oleh masyarakat untuk dihargai dan menghindari hukuman oleh masyarakat di mana perusahaan beroperasi. Teori legitimasi didasarkan pada gagasan bahwa ada kontrak sosial antara bisnis dan masyarakat.¹⁷

Teori Legitimasi juga merupakan teori yang menjelaskan adanya interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan agar mereka dapat beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka (perusahaan) berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang sah. Terdapat beberapa hal yang melandasi teori legitimasi, salah satunya adalah kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi.¹⁸

¹⁷ Kamilia and Martini, "Implementasi Green Accounting Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Tergabung Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia."

¹⁸ Josua Tarigan and Hatane Samuel, "Pengungkapan Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16.2 (2015), 88–101.

Jika perusahaan merasakan bahwa legitimasi perusahaannya dalam kondisi terancam atau dipertanyakan, maka perusahaan dapat mengambil beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meyakinkan pandangan stakeholder-nya terhadap kondisi perusahaannya, strategi tersebut diantaranya yaitu:

- 1) Perusahaan dapat berupaya untuk mendidik dan menginformasikan kepada stakeholder-nya mengenai perubahan yang terjadi dalam perusahaan.
- 2) Perusahaan dapat berupaya untuk merubah pandangan stakeholder tanpa mengganti perilaku perusahaan.
- 3) Perusahaan dapat berupaya untuk memanipulasi persepsi stakeholder dengan cara membelokkan perhatian stakeholder dari isu yang menjadi perhatian kepada isu lain yang berkaitan dan menarik.
- 4) Perusahaan dapat berupaya untuk mengganti dan mempengaruhi harapan pihak eksternal tentang kinerja (performance) perusahaan.¹⁹

Legitimasi dapat diterima secara baik oleh masyarakat dengan menunjukkan kinerja perusahaan yang sesuai dengan nilai sosial. Teori legitimasi ini mempunyai hubungan yang cukup erat dengan variabel penelitian X yaitu kinerja lingkungan, dengan teori ini menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan dari suatu perusahaan yang lemah dapat menimbulkan ancaman legitimasi sosial perusahaan tersebut. Ancaman tersebut dapat mendorong suatu perusahaan agar dapat mengungkapkan output dari operasional perusahaannya dalam Annual Report (laporan tahunan).

Penelitian ini menggunakan variabel kinerja lingkungan dimana sejalan dengan teori legitimasi yang mengungkapkan perilaku perusahaan terhadap lingkungan berhubungan langsung dengan masyarakat. Hubungan tersebut berupa dampak yang akan diterima oleh masyarakat akibat dari aktivitas bisnis perusahaan yang melibatkan lingkungan. Perusahaan memerlukan perhatian

¹⁹ Sri Rokhlinasari, Teori –Teori Dalam Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility* Perbankan, 1-11.

dan tanggung jawab lebih dalam setiap aktivitas bisnisnya terutama yang melibatkan lingkungan agar dapat bertindak dalam batasan norma yang dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan diharuskan menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, serta perlu mengungkapkan bentuk tanggung jawab sosial maupun lingkungan pada khalayak umum agar masyarakat dapat menerima keberadaan perusahaan tersebut.²⁰

B. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Semua kegiatan dalam bisnis tentunya tidak lepas dari tujuan utama dari suatu perusahaan tersebut yaitu untuk mensejahterakan pemilik dan menambah nilai perusahaan dengan memaksimalkan laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam mengelola aset, liabilitas dan ekuitas yang diproksikan melalui pendapatan dan pembiayaan yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu.²¹

Menurut Kasmir, profitabilitas adalah efisiensi yang dilakukan berdasarkan penggunaan aktivitas perusahaan yang direfleksikan dengan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Fahmi Profitabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan melalui besar kecilnya tingkat keuntungan maupun penjualan maupun investasi. Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bawa profitabilitas adalah suatu indikator keuangan dalam mengukur tingkat kemampuan dalam menghasilkan laba (*profit*), dimana

²⁰ I Gusti Ayu Eka Damayanthi, "Fenomena Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 14, no. 2 (2019): 208–18, <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>.

²¹ Joko Riyadi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017)" (Universitas Semarang, 2020).

jika rasio laba semakin tinggi maka perusahaan tersebut dikata baik dan sebaliknya.²²

Menurut Kasmir , tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak eksternal dan internal perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh pendanaan perusahaan digunakan baik berasal dari pinjaman maupun modal sendiri.

2. Jenis Rasio Profitabilitas

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yakni sebagai berikut:²³

1) Profit Margin on Sales

Profit margin on sales atau ratio profit margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan (Kamir, 2012). Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terdapat dua langkah dalam mencari profit margin yakni :

a) *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin menunjukkan laba yang relatif terhadap Perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penerapan harga pokok penjualan Adapun

²² Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

²³ Murniati and Sovita, "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019."

rumus rasio *Gross Profit Margin* adalah sebagai berikut

$$\text{Margin laba kotor} = \text{Penjualan} - \frac{\text{HPP}}{\text{sales}}$$

b) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih Perusahaan atas penjualan perusahaan. Adapun rumus rasio *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{sales}}$$

2) *Return On Asset Ratio*

Return on Asset Ratio adalah rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait dengan sumber daya atau total aset, sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi suatu perusahaan mengelola aset untuk menghasilkan laba (profit). Adapun rumus *Return on Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3) *Return on Equity*

Return on Equity merupakan rasio rentabilitas modal sendiri yang merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak terhadap keseluruhan total Ekuitas. Rasio *Return on Equity* (ROE) juga merupakan pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan baik pemegang saham biasa maupun preferen atas modal yang telah diinvestasikan dalam perusahaan. Adapun rumus *Return on Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}}$$

4) *Earning Per Share of Common Stock*

Earning per share of Common stock adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. *Earning per share of Common stock* juga Merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Adapun rumus *Return Per Share of Common Stock* adalah berdasarkan jenis saham yakni sebagai berikut:

a) Berdasarkan Laba Saham Biasa

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

b) Berdasarkan Laba Saham Preferen

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Saham Preferen}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

Dari beberapa jenis rasio profitabilitas di atas, yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan indikator keberhasilan perusahaan atas pengelolaan kekayaan yang dimiliki perusahaan, sehingga dengan meningkatnya *return on assets* (ROA) mencerminkan kinerja perusahaan baik dalam mengelola kekayaan yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan keuntungan atau laba.²⁴

3. Profitabilitas Dalam Perspektif Islam

Profitabilitas dalam Islam merupakan profit yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut tentu kita membutuhkan jalan yang harus dilalui, yang dimaksud dengan jalan sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban bagi

²⁴ Ibid.

setiap Muslim untuk mengikuti firman Allah SWT dan Sabda Rasul-Nya. Karna sesungguhnya setiap kehidupan kita di dunia sudah ada yang mengaturnya.

Profitabilitas dalam perspektif Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Banyak makna lain, selain keuntungan angka ataupun materil. Karena sesungguhnya angka ataupun materil tersebut hanya merupakan suatu alat guna mencapai tujuan akhirat tersebut.²⁵ Dalam Al-Qur'an.surat Asy-Syura ayat 20, Allah SWT berfirman:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ
يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ تَصِيبٍ

(الشورى /42:20)

“Siapa yang menghendaki balasan di akhirat, akan Kami tambahkan balasan itu baginya. Siapa yang menghendaki balasan di dunia, Kami berikan kepadanya sebagian darinya (balasan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian sedikit pun di akhirat” (Asy-Syura/42:20)²⁶

Untuk mencapai profitabilitas yang Islami harus diawali dengan modal yang Islami pula. Berawal dari modal Islami tersebut, seperti: membangun jaringan sebagai modal silaturahmi, keakraban, saling percaya, saling jujur dan hal baik lainnya akan menghasilkan profit yang dimaksud. Sumber daya manusia juga menjadi penentu profitabilitas dalam perspektif

²⁵ Putri Pratama dan Jaharudin, *Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam* (Skripsi: Universitas Muhamadiyah Jakarta, 2018), 70.

²⁶ Qur'an Kemenag, Q.S Asy-Syura/42:20.

Islam, dalam melaksanakan tugasnya manajer yang baik akan berpengaruh juga pada profitabilitas, karena apabila manajemen serta rekan kerja dalam suatu bank dikelola dengan baik dan sesuai dengan syariat Islam dengan menciptakan suasana/keakraban serta saling percaya antar pekerja tersebut maka profit yang dimaksud juga akan tercapai. Walaupun tujuan dari melakukan kegiatan berdagang atau semacamnya itu adalah mendapatkan untung. Tetapi, disamping itu semua, Islam memiliki makna profitabilitas yang tidak dimiliki oleh sistem konvensional. Selain profit materi, ada yang dimaksud dengan profit non materi yakni keberkahan, walaupun tidak dapat diukur dan tidak dapat dinilai tetapi dapat dirasakan dan dampaknya luar biasa.²⁷

C. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan bentuk tanggungjawab sosial suatu perusahaan terhadap lingkungan. Menurut Martha dan Enggar berpendapat bahwa kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan juga bisa diartikan sebagai suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dalam suatu periode tertentu. Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan dan yang terkait dengan aspek – aspek lingkungan.

Gine berpendapat bahwa kinerja Lingkungan adalah sebagai mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan kedalam operasi dan interaksinya dengan stakeholder. Kinerja lingkungan dapat dikatakan sebagai salah satu investasi bagi perusahaan untuk memperoleh kesuksesan. Jika kinerja lingkungan baik, maka profil perusahaan akan meningkat begitupun juga sebaliknya.

Lako mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan untuk menjadikan lingkungan yang lebih baik guna untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang ditimbulkan.

²⁷ “Rekonstruksi Konsep Profitabilitas dalam Perspektif Islam,” *IKRAITH HUMANIORA* 2, no. 2 (2018): 104.

Kinerja lingkungan berpedoman pada besarnya kerusakan lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas perusahaan. Apabila kinerja lingkungan meningkat, maka kerusakan yang ditimbulkan lebih sedikit. Sebaliknya, jika semakin menurun kinerja lingkungan maka semakin bertambah kerusakan yang ditimbulkan.

Kinerja lingkungan dapat didefinisikan sebagai kinerja yang berkenaan dengan lingkungan yang berkaitan dengan dampak lingkungan. Kinerja lingkungan berhubungan dengan tiga aspek yaitu:

1. Lingkungan Perusahaan Strategis (*Strategic Corporate Environmental*).
2. Pelaporan Lingkungan Perusahaan (*Corporate Environmental Reporting*).
3. Kinerja Lingkungan Operasional Perusahaan (*Operational Corporate Environmental Performance*).

Marini dan Henri berpendapat bahwa kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan prestasi perusahaan dalam mengikuti program yang diselenggarakan pemerintah yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Program PROPER merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. PROPER merupakan program pemeringkatan berdasarkan kinerja lingkungan di tiap – tiap perusahaan agar bisa membandingkan dan menjadi koreksi bagi perusahaan.

PROPER diumumkan secara rutin kepada masyarakat, sehingga perusahaan yang dinilai akan mendapatkan inisiatif ataupun disinsentif reputasi tergantung pada tingkat ketaatannya. PROPER digunakan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan lingkungan yang baik akan dapat meningkatkan kualitas produksi, meningkatkan citra perusahaan yang nantinya juga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penilaian peringkat kerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan mulai dikembangkan pemerintah khususnya Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 1995. Awal mula program ini dikenal sebagai PROPER PROKASIH yang sekarang berganti menjadi PROPER. Alternatif penataan dilakukan melalui penyebaran informasi tingkat kinerja penataan masing – masing perusahaan kepada stakeholder pada skala nasional. Diharapkan dengan adanya program ini dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungannya.

Secara umum peringkat kinerja PROPER dibagi menjadi 5 warna : emas, hijau, biru, merah dan hitam. Kriteria ketaatan berperingkat : biru, merah dan hitam, sedangkan kriteria penilaian aspek lebih dari yang dipersyaratkan adalah hijau dan emas. Penilaian hijau dan emas dilakukan melalui scrining kinerja berdasarkan dokumentasi ringkasan pengelolaan lingkungan. Aspek penilaian dalam PROPER difokuskan pada penilaian ketaatan perusahaan dalam pengendalian pencemaran air, pengendalian udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), kewajiban lain terkait dengan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), penetapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), konservasi dan pemanfaatan sumber daya, serta kegiatan sosial perusahaan.

Tabel 2. 1
Kriteria Pengukuran PROPER

No	Kriteria Pengukuran	Penjelasan
1	Dokumen Lingkungan dan Laporan	1. Jika berkas hasil pengelolaan lingkungan seperti dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Dokumentasi Pemantauan dan Kualitas Lingkungan (UPKL) lengkap maka

		<p>dapat dilakukan penilaian akuntansi lingkungan.</p> <p>2. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kepatuhan perusahaan dalam pelaporan pengelolaan lingkungan.</p>
2	Pengendalian Pencemaran Air	<p>1. Perusahaan memiliki surat izin membuang limbah dan daur ulang air limbah yang dibuang ke lingkungan. Limbah tersebut harus melewati titik pemenuhan atau pembuangan yang telah ditentukan sebelumnya</p>
3	Pengendalian Pencemaran Udara	<p>1. Kepatuhan terhadap kontrol udara didasarkan pada prinsip bahwa semua sumber emisi harus diidentifikasi dan diterapkan untuk memastikan bahwa emisi yang dikeluarkan tidak melebihi standar yang ditetapkan.</p>
4	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	<p>1. Kepatuhan pengelolaan limbah B3 dinilai dari tahap pendataan jenis dan volumenya. Kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan limbah B3 merupakan komponen utama untuk menilai kepatuhan perusahaan</p>
5	Pengendalian Pencemaran Air Laut	<p>1. Untuk aspek ini, pemenuhan utama terhadap</p>

		kelengkapan izin daur ulang dan pembuangan limbah air.
6	Potensi Kerusakan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria potensi lahan hanya digunakan untuk kegiatan pertambangan. 2. Potensi Pembentukan Air Asam Tambang setiap jenis batuan dan strategi penyusunan tutupan bebatuan serta membuat sistem drainase yang baik agar kualitas air limbah memenuhi baku mutu.

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup, 2023

Berdasarkan kriteria penilaian PROPER tersebut, pengukuran kinerja lingkungan dinilai melalui sistem warna mulai dari yang terbaik yakni dari warna emas, hijau, biru, merah hingga hitam yang kemudian diumumkan secara berkala oleh perusahaan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menilai kapabilitas perusahaan dalam melaksanakan akuntansi lingkungan. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2011 tentang Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Secara umum, peringkat kinerja PROPER dibagi menjadi 5 warna dengan makna sebagai berikut:

1. Emas (Sangat Baik - Skor 5)
2. Hijau (Baik - Skor 4)
3. Biru (Cukup - Skor 3)
4. Merah (Buruk - Skor 2)
5. Hitam (Sangat Buruk - Skor 1)

Tabel 2. 2
Peringkat Kinerja PROPER

Kode Warna	Keterangan
-------------------	-------------------

Emas	Untuk usaha atau kegiatan yang secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (environmental excellency) dalam proses produksi atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
Hijau	Untuk usaha atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (beyond compliance) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan telah memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik
Biru	Untuk usaha atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang – undangan yang berlaku
Merah	Bagi mereka yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang – undangan .
Hitam	Diberikan kepada mereka yang dalam melakukan usaha atau kegiatannya telah dengan sengaja melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta melanggar aturan perundang – undangan yang berlaku dan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

Sumber: Menteri Lingkungan Hidup, 2023

D. Kinerja Lingkungan Dalam Perspektif Islam

Islam adalah agama rahmatan lil ‘alamin artinya Islam merupakan agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi semua seluruh alam semesta, termasuk hewan, tumbuhan dan jin, apalagi sesama manusia. Sesuai dengan firman Allah dalam Surat al-Anbiya ayat 107 yaitu:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (الانبياء/21: 107)

“Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam.”²⁸

Islam melarang manusia berlaku semena-mena terhadap makhluk Allah. Demikian tinggi, indah dan terperinci aturan Sang Maha Rahman dan Rahim ini, sehingga bukan hanya mencakup aturan bagi sesama manusia saja, melainkan juga terhadap alam dan lingkungan hidupnya.²⁹

Pentingnya menjaga lingkungan hidup juga sangat ditekankan dalam Islam. Islam sebagai rahmatan lil alamin dengan Al-Qur’an dan Hadits sebagai pedoman hidup manusia. Dalam Al-Qur’an dengan jelas disebutkan tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti terdapat pada Surah Al-A’raf ayat 56 yaitu:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا
إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ (الاعراف/7: 56)

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”. (Al-A’raf/7:56)³⁰

Rasulullah melarang merusak lingkungan, mulai dari perbuatan yang sangat kecil dan remeh seperti melarang membuang kotoran (manusia) di tempat yang dapat mengganggu manusia. Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Nabi bersabda, *“Hati-hatilah terhadap dua macam kutukan”*. Sahabat bertanya, *“apakah dua hal*

²⁸ Qur’an Kemenag, Q.S Al-Anbiya’/21:107.

²⁹ Nurlili and Rini Lestari, “Kinerja Lingkungan Perusahaan Jakarta Islam Index (JII) Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Keuangan,” *Bingkai Manajemen* 1, no. 1 (2017): 291–313.

³⁰ Qur’an Kemenag, Q.S Al-A’raf/7:56.

itu ya Rasulullah?” Nabi menjawab, “yaitu orang yang membuang hajat di tengah jalan atau di tempat orang yang berteduh”. Di dalam hadits lainnya ditambah dengan membuang hajat di tempat sumber air. Rasulullah juga sangat peduli terhadap kelestarian satwa, sebagaimana diceritakan dalam hadits riwayat Abu Daud.

Islam memberikan panduan yang jelas bahwa sumber daya alam merupakan daya dukung bagi kehidupan manusia yang harus dipelihara dengan sebaik-baiknya. Sebab jika tidak, maka rentetan bencana alam seperti banjir, longsor, kebakaran, kekeringan dan berbagai bencana alam lainnya akan menjadi konsekuensinya. Dalam pandangan Islam, alam semesta termasuk bumi seisinya adalah ciptaan Tuhan dan diciptakan dalam kesetimbangan, proporsional dan terukur atau mempunyai ukuran-ukuran, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Bumi yang merupakan planet dimana manusia tinggal dan melangsungkan kehidupannya, terdiri atas berbagai unsur dan elemen dengan keragaman yang sangat besar dalam bentuk, proses dan fungsinya. Berbagai unsur dan elemen yang membentuk alam tersebut diciptakan Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam menjalankan kehidupannya di muka bumi, sekaligus merupakan bukti Ke-Mahakuasaan dan Ke-Mahabesaran Sang Pencipta dan Pemelihara alam.³¹

Bagi umat Islam, usaha pelestarian lingkungan bukan hanya semata-mata karena tuntutan ekonomis atau politis atau karena desakan program pembangunan nasional. Usaha pelestarian lingkungan harus dipahami sebagai perintah agama yang wajib dilaksanakan oleh manusia bersama-sama. Setiap usaha pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup secara baik dan benar adalah ibadah kepada Allah SWT yang dapat memperoleh karunia pahala. Sebaliknya, setiap tindakan yang mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup, pemborosan sumber daya alam, dan menelantarkan alam ciptaan Allah adalah perbuatan yang dimurkai-Nya.

³¹ Lestari et al., “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2015-2017).”

Manusia mempunyai kewajiban untuk memelihara alam untuk keberlanjutan kehidupan, tidak hanya bagi manusia saja akan tetapi bagi semua makhluk hidup yang lainnya. Tindakan manusia dalam pemanfaatan sumberdaya alam secara berlebihan dan mengabaikan asas pemeliharaan dan konservasi sehingga mengakibatkan terjadinya degradasi dan kerusakan lingkungan, merupakan perbuatan yang dilarang (haram) dan akan mendapatkan hukuman. Sebaliknya manusia yang mampu menjalankan peran pemeliharaan dan konservasi alam dengan baik, maka baginya tersedia balasan ganjaran dari Allah SWT. Manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, berhubungan pula dengan alam sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan.

Berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadits-hadits Rasulullah di atas, maka dalam berinteraksi dan mengelola alam serta lingkungan hidup itu, manusia mengemban tiga amanat dari Allah. Pertama, al-intifa' yaitu Allah mempersilahkan kepada umat manusia untuk mengambil manfaat dan mendayagunakan hasil alam dengan sebaik-baiknya demi kemakmuran dan kemaslahatan. Kedua, al-i'tibar yaitu manusia dituntut untuk senantiasa memikirkan dan menggali rahasia di balik ciptaan Allah seraya dapat mengambil pelajaran dari berbagai kejadian dan peristiwa alam. Ketiga, al-islah yaitu manusia diwajibkan untuk terus menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan itu. Allah SWT telah memberikan fasilitas daya dukung lingkungan bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, dalam perspektif hukum Islam dapat dinyatakan bahwa status hukum pelestarian lingkungan adalah wajib bagi setiap individu. Dengan demikian, manusia dituntut untuk selalu membiasakan dirinya agar bersikap ramah terhadap lingkungan.³²

E. Pengajuan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual atau kerangka pikir merupakan model penelitian tentang bagaimana teori berhubungan dengan

³² Nurlili and Lestari, "Kinerja Lingkungan Perusahaan Jakarta Islam Index (JII) Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Keuangan."

berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antar variabel penelitian, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat.³³ Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat yaitu pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah gambaran kerangka penelitian dalam penelitian ini:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau simpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran di atas, dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan akan melakukan upaya untuk mencapai dan mempertahankan hasil kinerja tersebut, yaitu dengan melakukan kinerja perusahaan secara maksimal. Selain kinerja ekonomi dan sosial perusahaan, kinerja lingkungan juga mendapat perhatian dari masyarakat, isu lingkungan semakin menjadi isu penting yang perlu dipertimbangkan untuk keberlangsungan usaha (*going concern*) dalam jangka

³³ Sekaran Uma, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis edisi keempat*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 27.

panjang dan jangka pendek. Profitabilitas perusahaan yang baik tentu akan mendapatkan perhatian khusus bagi para stakeholder dan shareholder sehingga harga saham perusahaan tersebut meningkat. Hal tersebut tercermin ketika semakin baik kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan, maka semakin baik pula nilai profitabilitas yang diperoleh dikarenakan berkaitan dengan pertumbuhan laba yang membuat masyarakat percaya dan loyal terhadap produk perusahaan.³⁴

Berdasarkan teori legitimasi, Perusahaan berusaha mempertahankan citra positif mereka di mata Masyarakat dengan mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan, seperti efisiensi energi atau pengelolaan limbah yang baik, dapat mengurangi biaya operasional jangka Panjang sehingga dapat meningkatkan profitabilitas Perusahaan.³⁵

Terdapat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan kinerja lingkungan yakni menurut Pratiwi yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, menurut Lestari kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang mendukung adanya keterkaitan secara kausal antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan

³⁴ Lestari et al., “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2015-2017).”

³⁵ Wangi and Lestari, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan.”

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Alwi, Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departement Pendidikan Balai Pekon. 2005.
- Bararuallo. *Nilai Perusahaan: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Uniiiversitas Atma jaya. 2011.
- Brigham dan Houston. *Dasar-Dasar Management Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat. 2006.
- Brigham, Eugene F Dan Joel F. Housen. “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*”. Jakarta: Salemba Empat. 2010.
- Budi Untung, Hendrik. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika. 2008.
- Hortomo. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010.
- Hery. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelajaran Negara*. Yogyakarta: BPFE. 2008.
- Sartono. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE. 2014.
- Subagyo, Joko P. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung:ALFABETA. 2014.
- Uma, Sekaran. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis edisi keempat*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.

JURNAL

- Barbara., Gunawan, Jihan Mawarni. “Determinan Firm Value : Financial Performance Sebagai Variabel Moderating”. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*. Vol 16 No. 2. 2021.
- Desyderia., Ingriani,Wahyuni Yassim, dkk. “Pengaruh Size, Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”. *Journal of Management & Business* Vol 3 No 2. 2020.
- Dzahabiyyal., Jauza, Dicky Jhoansyah dan R Deni Muhammad Danial, “Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin’s Q”, *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, Vol. 4, No. 1, 2020, 46-55.
- Gossling, Tobias and Chris Vocht. Social Role Conceptions And Csr Policy Success. *Journal Of Business Ethics*, No. 74. 363-372. The Netherlands: Tilburg University. 2007.
- Ibrahim., Robbi Hasana , Ahmad Mifdlol Muthohar, “Pengaruh Komisaris Independen Dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.5, No. 01, 2019, 9-20.
- Kusuma, Rr Aurin wahyu. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di ISSI Dan Konvensional Periode 2014-2016”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2018.
- Mufidah., Nur dan Puji Endah Purnamasari. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* Vol. 6 No. 1. 2018.
- Nadillah, D. Y. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Social

Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2011-2014”. *JOM FEKON* Vol. 4 No. 1. 2017.

Permata., Felia, Luky Patricia Widianingsih. “Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi”. *Media Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 1 No. 2. 87-114. 2020.

Risfiana, Rafiq. “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pulp And Paper Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2015”. *JOM FISIP* Vol. 5 No. 1. 2018.

Surya., Diah, Nita Dwi Lestari dan Ni Gusti Putu Wirawati, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi”, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 23 No.2, 2018, 1386-1414.

Utami, Ari R. “Pengaruh Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” . *JOM FISIP* Vol. 4 No. 1. 2017

Utami., Reistiawati dan Meina Wulandari Yusniar. “Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Akuntansi* Vol. 11 No. 4. 2020.

Wicaksono, Dewanto Putra. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Reputasi Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.2021

SKRIPSI

Ambar, Wahyuning. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013)”. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang. 2015.

Eka, Luklu'ul. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang. 2020.

Nur, Muhamad. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI 2018)”. Klaten: Skripsi Universitas Widya Dharma. 2021.

Ratih, A. “Pengaruh Profitabilitas, Growth, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017.

Riyadi, Joko.” Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)”.Skripsi: Universitas Semarang. 2017.

Septiana, Nurul “Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”.Skripsi: UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. 2021.

Wulandari, Murniati “Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014)” (Phd Thesis, Universitas Pgrri Yogyakarta, 2016).

Yurachma, Yunna . “Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Pajak, Asset Tangibility, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Bank Syariah (Di Bank Umum Syariah tahun

2013-2017)". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
2018

WEBSITE

PT Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, Diakses Pada Rabu 28
September 2022

